

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti mengenai kesiapan kehidupan pernikahan dan berkeluarga peserta didik Kelas XII SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019 sebagai berikut:

1. Secara umum kesiapan kehidupan pernikahan dan berkeluarga sebagian besar berada pada kategori siap, artinya responden sudah siap memahami persiapan yang harus dilakukan dari mulai persiapan fisik, persiapan mental dan spiritual, dan persiapan ekonomi dalam menghadapi pernikahan dan berkeluarga, sedangkan berdasarkan indikator berada pada kategori siap yaitu dalam sebelas pernyataan sedangkan pada kategori belum siap ada dalam sembilan pernyataan. Gambaran aspek dan indikator masih ada yang belum dipahami oleh remaja SMA Negeri 9 Bandung dalam kesiapan menghadapi pernikahan dan berkeluarga.
2. Layanan bimbingan pribadi sosial hipotetik untuk mengembangkan kesiapan menghadapi pernikahan dan berkeluarga remaja Kelas XII SMA Negeri 9 Bandung yang disusun dengan struktur layanan meliputi rasional, dasar dan landasan operasional, deksripsi kebutuhan, visi-misi, tujuan, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, waktu pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor
 - a. Guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesiapan kehidupan pernikahan dan berkeluarga yang telah disusun. Layanan ini juga bisa dijadikan acuan untuk merancang kembali program kesiapan kehidupan pernikahan dan berkeluarga.

- b. Guru bimbingan dan konseling/ konselor diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesiapan menghadapi pernikahan dan berkeluarga melalui layanan bimbingan klasikal dan kelompok sebagai komponen layanan dasar. Selain itu juga bisa melalui layanan responsif dan layanan perencanaan individual dengan dibarengi dengan dukungan sistem untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran dan wali kelas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai studi pendahuluan bagi peneliti selanjutnya dengan topik serupa, yaitu yang berhubungan dengan pernikahan remaja.
 - b. Layanan yang dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji keefektifan layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesiapan kehidupan pernikahan dan berkeluarga peserta didik.
 - c. Dalam penelitian ini baru dirancang pemberian layanan bimbingan pribadi dan sosial. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melengkapi pengembangan layanan menjadi layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kesiapan kehidupan pernikahan dan berkeluarga.
 - d. Peneliti selanjutnya perlu meneliti faktor apa yang paling mendorong remaja untuk mempersiapkan diri menghadapi pernikahan dan berkeluarga. misalnya apakah pola asuh, keadaan masyarakatnya, atau budaya yang berkembang di lingkungannya.